



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP
RETURN ON ASSET PT. BNI SYARIAH
Tbk, PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI SAHARA
NIM. 16 401 00163**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
RETURN ON ASSET PT. BNI SYARIAH
Tbk, PADA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

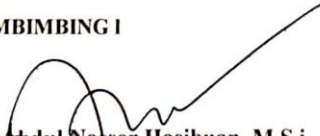
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh


**SITI SAHARA
NIM. 16 401 00163**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Sry Lestari, M.E.I
NIP.19890505 201903 2 008**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. SITI SAHARA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 April 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Siti Sahara yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset PT. BNI Syariah Tbk, Pada Periode 2015-2019**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam ujian munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i
NIP: 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Sry Lestari, M.E.I
NIP: 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Sahara
NIM : 16 401 00163
Faltas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 April 2021
Saya yang Menyatakan,



Siti Sahara
NIM : 16 401 00163

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Sahara
Nim : 16 401 00163
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Return On Asset PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada tanggal, 22 April 2021

Yang Menyatakan,



Siti Sahara

NIM. 16 401 00163



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SITI SAHARA
NIM : 16 401 00163
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525200604 1 004

Sekretaris

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/08 Juni 2021
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74/(B)
IPK : 3,95
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

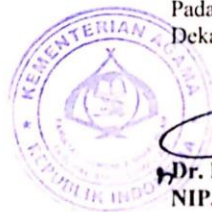
PENGESAHAN

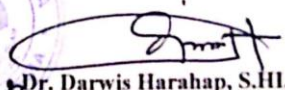
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN
ON ASSET PT. BNI SYARIAH Tbk, PERIODE 2015-
2019**

**NAMA : SITI SAHARA
NIM : 16 401 00163**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 16 September 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SITI SAHARA
NIM : 16 401 00163
Judul : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return on Asset* PT. BNI Syariah Tbk, pada Periode 2015-2019**

Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya perkembangan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* mengalami fluktuasi, sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk, secara parsial maupun simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* dan *return on asset* (ROA). Sehubungan dengan ini pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Penelitian ini merupakan kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel diperoleh dari laporan keuangan dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling melalui situs www.bnisyariah.co.id dan diolah menggunakan SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk. Dan secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk. Sehingga hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan bahwa secara simultan ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci : **Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, *Return On Asset***

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap *Return on Asset* PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019** ”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah, M.Pd, selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.S.i selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ibunda Rosmanisa Simamora dan Ayahanda tercinta Haspan Harahap, yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada keenam abang dan adik saya Hamidil Yahya, Abdul Amin, Isnun Khotimah, Tarmizi, Nuri Maulida, dan Layla Ramadhani yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Safrida Hannum, Syahrina Wati, Hapipa Indah Herawati, Nisa Siregar, dan Dia Purnama Sari.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Program Studi Perbankan Syariah-5 angkatan 2016 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup

kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, April 2021

Peneliti,

SITI SAHARA
NIM. 16 401 00163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ya
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Defenisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sitematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. <i>Return on Asset</i>	11
a. Pengertian <i>Return on Asset</i>	11
2. <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	16
a. Pengertian <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	16
b. Rukun dan Syarat <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	20
c. Dasar Hukum <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	23
d. Bagi Hasil dalam <i>Pembiayaan Mudharabah</i>	25
e. Manfaat <i>Mudharabah</i>	26
3. <i>Pembiayaan Murabahah</i>	27
a. Pengertian <i>Pembiayaan Murabahah</i>	27
b. Rukun dan Syarat <i>Pembiayaan Murabahah</i>	29
c. Dasar Hukum <i>Pembiayaan Murabahah</i>	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data.....	39

E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas	41
G. Uji Asumsi Klasik.....	41
1. Uji Multikolinearitas.....	41
2. Uji Autokolerasi	42
3. Uji Heteroskedastisitas.....	42
4. Analisis Regresi Berganda	43
5. Hipotesis.....	44
a. Koefisien Determinasi R^2	44
b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	44
c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)	45
B IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum PT. BNI Syariah	46
1. Sejarah singkat PT. BNI Syariah.....	46
2. Visi dan misi PT. BNI Syariah.....	47
B. Hasil Analisis Data	50
1. Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Autokolerasi	53
c. Uji Heteroskedastisitas.....	53
4. Analisis Regresi Berganda	54
5. Uji Hipotesis.....	55
a. Koefisien Determinasi R^2	56
b. Hasil Uji Parsial (uji t)	56
c. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perkembangan pembiayaan <i>mudharabah</i> , pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>Return On Asset</i> pada PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019	3
Tabel I.2	Definisi operasional variabel	6
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel IV.1	Perkembangan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> dan ROA pada PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2017.....	48
Tabel IV.2	Perkembangan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> dan ROA pada PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2018.....	49
Tabel IV.3	Perkembangan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> dan ROA pada PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2019.....	49
Tabel IV.4	Hasil Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokolerasi	53
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	57
Tabel IV.7	Hasil Uji Simultan (Uji F)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pikir.....	36
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perkembangan Pembiayaan *Mudhrarabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan *Return on Asset* Tahun 2017
- Lampiran 2 Perkembangan Pembiayaan *Mudhrarabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan *Return on Asset* Tahun 2018
- Lampiran 3 Perkembangan Pembiayaan *Mudhrarabah*, Pembiayaan *Murabahah* dan *Return on Asset* Tahun 2019
- Lampiran 4 Hasil output SPSS 24
- Lampiran 5 T- tabel
- Lampiran 6 F- tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan usaha dari lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan adalah perbankan. Hal ini ini dikarenakan perbankan memiliki peran yang penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan “ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dalam menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam prakteknya ada dua bank yang dengan sistem konvensional dan ada juga dengan sistem syariah. Bank dengan sistem syariah sering disebutkan perbankan syariah.

Perbankan syariah telah memberikan pengaruh signifikan pada praktek keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, obligasi syariah, dan reksadana syariah, perusahaan pembiayaan dan pasar modal syariah/ berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah, unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam. Tujuan ekonomi islam bagi bank syariah tidak hanya

terfokus pada tujuan yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya suatu bank didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba yang optimal. Laba merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup bank. Dimana setiap aktivitas bank yang berupa transaksi dalam hal menghasilkan laba akan dicatat, diklarifikasi dan disajikan dalam laporan keuangan dan laporan keuangan ini akan digunakan untuk mengukur hasil operasi bank pada satu periode tertentu.¹

Perusahaan atau bank melakukan suatu kegiatan ingin memperoleh laba yang lebih tinggi. Kemampuan bank dalam meningkatkan laba merupakan salah satu indikator bahwa bank tersebut memiliki kinerja yang baik dan memiliki proyek yang baik pula. Ukuran keberhasilan suatu bank dapat dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh. Karena dengan laba yang diperoleh oleh bank, merupakan keberhasilan bahwa bank telah bekerja secara efisien.

Pada dasarnya suatu bank dalam kegiatannya harus menaikkan suatu laba. Sedangkan laba pada PT. BNI Syariah Tbk, mulai dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan atau sering disebut mengalami fluktuasi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya suatu laba, salah satunya adalah dengan melaksanakan kegiatan penyaluran dana yang disebut pembiayaan. Beberapa pembiayaan yang disalurkan oleh PT. BNI Syariah Tbk untuk memperoleh laba yakni pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*, dan lainnya.

¹Muhammad Hasbi Al-Baihaqy, "Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah" Jurnal Ilmu Akuntansi Vol. 10 No. 1 April 2017, hlm. 80.

Laba yang diperoleh pada PT. BNI Syariah melalui pembiayaan *mudharabah* yaitu akad pembiayaan antar bank dengan nasabah untuk menjalankan usaha yang bank memberi modal dan nasabah menjalankan sedangkan pembiayaan *mudharabah* yaitu akad kerja sama antara dua orang atau lebih dimana masing-masing memberikan modal dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan awal.

Laba yang dihasilkan pada PT. BNI Syariah melalui pembiayaan *mudharabah* yaitu akad pembiayaan antara bank dan nasabah yang dimana bank memberikan modal kepada nasabah untuk menjalankan usaha dari nasabah. Sedangkan pembiayaan *murabahah* adalah akad pembiayaan dengan nasabah membeli barang kepada pihak bank, kemudian pihak menyediakan baran tersebut dengan membeli ke *supplier* dan menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi.

Adapun perkembangan pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Murabahah*, dan *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah pada tahun 2015-2019 yaitu:

Tabel 1
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah*, dan *Return on Asset* PT. BNI Syariah Tbk

Tahun	<i>Return on Asset</i> (dalam %)	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (dalam jutaan rupiah)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> (dalam jutaan rupiah)
2015	1,43%	264.903	2.053.399
2016	1,44%	30.908	1.766.154
2017	1,31%	271.356	1.766.537
2018	1,42%	83.412	1.889.720

2019	1,82%	649.326	1.286.155
------	-------	---------	-----------

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 telah terjadi peningkatan pada *Return on Asset* yang dimana pada tahun 2015 sebesar 1,43% dan meningkat pada tahun 2016 sebesar 1,44%. Sedangkan pembiayaan pada tahun yang disebutkan mengalami penurunan, pembiayaan *mudharabah* yang awalnya pada tahun 2015 sebesar 264.903 menurun pada tahun 2016 menjadi 30.908. Hal serupa juga terjadi pada pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 sebesar 2.053.399 menurun pada tahun 2016 menjadi 1.766.154. Setelah mengalami penurunan pada pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016, kedua pembiayaan tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2017, pembiayaan *mudharabah* meningkat menjadi 271.356 dan pembiayaan *murabahah* meningkat menjadi 1.766.537. Akan tetapi *Return on Asset* mengalami penurunan yang cukup signifikan menjadi 1,31%. Begitu juga pada tahun selanjutnya *Return on Asset* mengalami peningkatan dan pada pembiayaan mengalami penurunan. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang ada yang mengatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan, semakin tinggi pula profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)*.²

Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas.³ Dari

²Nenda Nurjannah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015" Diponegoro Journal of Management Vol. 5 No. 2018, hlm. 3.

³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 110.

sebaliknya turunnya pembiayaan dibarengi dengan menurunnya tingkat ROA. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *return on asset*. Berdasarkan ini peneliti memilih untuk mengangkat judul “**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return on Asset PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas tentang penelitian pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* yang akan diidentifikasi masalah terhadap rasio profitabilitas.

1. Terjadinya fluktuasi .pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* pada PT.BNI Syariah Tbk pada periode 2015-2019.
2. Terjadinya fluktuasi *Return on Asset* pada PT.BNI Syariah Tbk, pada periode 2015-2019.
3. Adanya ketidaksesuaian antara perkembangan *Return on Asset* dengan perkembangan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti membatasi masalah yang disajikan dalam penelitian ini maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan terfokus pada permasalahan terkait. Adapun batasan masalahnya dalam penelitian ini adalah membahas pengaruh

pembiayaan mudharabah (X_1) dan pembiayaan murabahah (X_2) terhadap *return on asset* (Y) pada PT. BNI Syariah Tbk, periode 2015-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk?

E. Definisi Operasional

Definisi variabel adalah definisi yang dipelajari di atas sifat-sifat hal yang diamati untuk lebih memahami tentang definisi operasional variabel pada penelitian ini.

**Tabel I.2';
Defenisi Operasional variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Return on Asset</i> (ROA) (Y)	ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset bank.	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$	Rasio

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dilakukan untuk digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan perusahaan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap rasio profitabilitas terkhusus dengan penulisan ini.

3. Bagi Lembaga Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini bisa menghasilkan atau menambah pembendaharan perpustakaan IAIN Padangsidimpuan. Dan menambah pemahaman mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap rasio profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai isi skripsi yang dilakukan dengan mengklarifikasi pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang di dalamnya berisikan tentang Pengertian *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan murabahah. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian juga disertakan ayat-ayat yang berkaitan dengan variabel penelitian. Penelitian juga mencantumkan penelitian terdahulu sebagai acuan dan memperkuat penelitian. Hipotesis atau hasil sementara yang disimpulkan juga ada, untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Utara dengan rentang waktu dari Tahun 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Bab IV Di dalamnya berisikan paparan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang diperoleh peneliti dan pembahasan yang merupakan hasil analisi peneliti terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap penting. Kesimpulan memuat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang disimpulkan dari hasil penelitian. Saran yaitu menurut pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan dunia akademik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Kinerja sebuah perusahaan yang lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio keuangan sangatlah bergantung pada metode atau perlakuan akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama periode tertentu⁴. Keuntungan dengan membaca laporan keuangan adalah pihak manajemen dapat memperbaiki kelemahan yang ada serta mempertahankan kekuatan yang dimilikinya.

Return On Asset merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari suatu perusahaan. Return on Asset (ROA) merupakan rasio antar laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset Bank.⁵

⁴Maya Kiswati, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Asset PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016” (Skripsi Program S1, IAIN Surakarta, 2017).

⁵Nana Nofianti, “Analisis Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No.1 April 2015, hlm. 70.

Menurut Robert Libby, Patricia A. Libby, dan Short alat uji profitabilitas yang lain adalah perbandingan laba terhadap total aset yang digunakan untuk mendapatkan laba. Banyak analisis menganggap rasio pengembalian atas aset merupakan alat yang lebih baik (dibandingkan dengan pengembalian atas ekuitas) dalam mengukur kemampuan manajemen menggunakan aset secara efektif, karena kemampuan ini tidak dipengaruhi oleh bagaimana pendanaan aset tersebut.

Menurut Margaretha rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.⁶

Hery mengemukakan pengertian *Return On Asset* (ROA) adalah hasil pengembalian atas *assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi *assets* dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio ini di gunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *assets*.⁷

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan

⁶Siti Millatina Hya, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017)” (Skripsi Program S1, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁷Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 228.

dengan nilai total asetnya. Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang, bagi bank sentral hal tersebut cukup dapat dipahami.⁸

Untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang di hasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dalam suatu bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak.

Return on Assets rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham, maupun kreditor rasio. Rumus untuk mencari *Return on Assets* dapat digunakan sebagai berikut⁹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Munawir Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

⁸Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 346.

⁹Tamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 202.

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

Ada pun manfaat *Return On Asset* yang diperoleh adalah :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Faktor – faktor yang mempengaruhi *Return On Assset* (ROA).

Menurut Farianto Pandia faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- a) *Capital Adequacy Ration* (CAR)

Capital Adequacy Ration (CAR) juga disebut dengan rasio kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung aktiva risiko. Rasio kecukupan modal ini merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Sehingga dapat disimpulkan

semakin tinggi *capital adequacy ratio* (CAR), maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA).

b) **Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) adalah perbandingan antara total biaya operasional dan total pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam perusahaan.

c) ***Non Performing Financing* (NPF)**

Non Performing Financing adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Semakin besar *non performing financing* (NPF) akan menyebabkan menurunnya *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja bank tidak baik karena tidak mampu mengatasi risiko kredit semakin besar.

d) ***Financing to Deposito Ratio* (FDR)**

Financing to Deposito Ratio (FDR) digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. Semakin tinggi *financing to deposito ratio* (FDR) maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan

kepercayaannya dengan efektif. Dengan meningkatnya laba bank maka profitabilitas bank juga meningkat.

e) *Net Interest margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.¹⁰

f) *Pembiayaan*

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantaranya dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah.¹¹

2. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas

¹⁰Farianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹¹Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 105.

pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.¹²

Pembiayaan *Mudharabah* digunakan untuk usaha yang bersifat produktif. Menurut jenis penggunaannya pembiayaan *mudharabah* diberikan pembiayaan investasi dan modal kerja. *Shahibul maal* (bank syariah/ unit usaha syariah/ bank pembiayaan rakyat syariah) membiayai 100% semua proyek usaha, dan *mudharabah* (nasabah pengelola usaha) bertindak sesuai pengelola proyek usaha. *Mudharib* boleh melaksanakan berbagai macam usaha sesuai dengan akad yang sesuai dengan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah. Jangka waktu pembiayaan, tata cara pengendalian modal *shahibul maal*, dan pembagian keuntungan.

Mudharabah merupakan transaksi penanaman dana dari dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Akad terbagi dua yaitu:

- 1) *Mudharabah mutlaqah* yaitu *mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

¹²Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010), hlm. 45.

2) *Mudharabah muqayyadah* yaitu *mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.¹³

Dalam pembiayaan *mudharabah*, terdapat dua pihak yang melaksanakan perjanjian kerja sama yaitu:

1) Bank syariah

Bank yang menyediakan dana untuk membiayai proyek atau usaha yang memerlukan pembiayaan. Bank syariah menyediakan dana 100% disebut dengan *shahibul maal*.

2) Nasabah/pengusaha

Nasabah yang memerlukan modal dan menjalankan proyek yang dibiayai oleh bank syariah. Nasabah pengelola usaha yang dibiayai 100% oleh bank syariah dalam akad *mudharabah* disebut *mudharib*.¹⁴

Bank syariah memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah atas dasar kepercayaan. Bank syariah percaya penuh kepada nasabah untuk menjalankan usaha. Kepercayaan merupakan unsur penting dalam transaksi pembiayaan *mudharabah*, karena dalam pembiayaan *mudharabah*, bank syariah tidak ikut campur dalam kegiatan menjalankan proyek usaha nasabah yang telah diberikan modal 100%. Bank syariah hanya dapat memberikan saran tertentu kepada *mudharib*

¹³Nurul Huda, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Pramedia Group, 2010), hlm. 41.

¹⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 168-169.

dalam menjalankan usahanya untuk memperoleh usaha-usaha yang optimal. Dalam mengelola usaha nasabah berhasil mendapatkan keuntungan dari bagi hasil yang diterima. Sebaliknya dalam nasabah gagal menjalankan usahanya dan gagal akan mengakibatkan kerugian yang sangat patal. Maka seluruh kerugian ditanggung oleh *shahibul maal*.

Dalam PSAK No.105 menjelaskan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi antara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.¹⁵

Sebagai suatu bentuk kontrak, *mudharabah* merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut *shahibul mal/rabbul mal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi di antara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar). *Shahibul mal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, tetapi tidak bisa berbisnis, dan *mudharib* (pengelola atau *entrepreneur*) adalah pihak yang pandai berbisnis, tetapi tidak memiliki modal.

¹⁵Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 108 .

Apabila terjadi kerugian karena proses normal dari usaha, dan bukan karena kelalaian atau kecurangan pengelola, kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pemilik modal, sedangkan pengelola kehilangan tenaga dan keahlian yang telah dicurahkan. Apabila terjadi kerugian karena kelalaian dan kecurangan pengelola, maka pengelola bertanggung jawab sepenuhnya.

Pengelola tidak ikut menyertakan modal, tetapi menyertakan tenaga dan keahliannya, dan juga tidak meminta gaji atau upah dalam menjalankan usahanya. Pemilik dana hanya menyediakan modal dan tidak dibenarkan untuk ikut campur dalam manajemen usaha yang dibiayainya. Kesediaan pemilik dana untuk menanggung risiko apabila terjadi kerugian menjadi dasar untuk mendapat bagian keuntungan.¹⁶

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Didalam pembiayaan mudharabah terdapat beberapa ketentuan, rukun dan syarat dalam melaksanakan pembiayaan. Dalam fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan mudharabah.

- 1) Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- 2) Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.

¹⁶Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hlm. 61.

- 3) Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
- 4) *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah, dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- 5) Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 6) LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudharabah kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- 7) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan mudharabah tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
- 8) Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanisme pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memerhatikan fatwa DSN.
- 9) Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.

- 10) Dalam hal penyandangan dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

Dalam fatwa DSN Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang pembiayaan mudharabah juga ditentukan rukun dan syarat pembiayaan mudharabah sebagai berikut:

- 1) Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
- 2) Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).
- 3) Modal ialah sejumlah uang dan aset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
 - a) Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b) Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut dinilai pada waktu akad.
 - c) Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

- 4) Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
 - a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
 - b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk persentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
 - c) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
- 5) Kegiatan usaha oleh pengelola usaha (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana.¹⁷

c. Dasar Hukum *Mudharabah*

Pembicaraan Nabi Muhammad SAW terhadap *mudharabah* mengidentifikasi bahwa kerjasama dua pihak dengan mempertemukan modal dan usaha merupakan kerjasama yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ketidaktegaan Nabi Muhammad SAW menjadi

¹⁷Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 13-16.

tanda bahwa kerjasama, ekonomi tersebut akan selalu berubah dari masa ke masa.

Apabila Nabi Muhammad SAW menegaskan keharamannya atau keharusan *mudharabah* dikhawatirkan justru akan menghambat kemajuan umat manusia itu sendiri. Maka dari itu memberlakukan sistem *mudharabah* harus tidak diikuti dengan pelaksanaan kehendak dan permasalahan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi lainnya yang mungkin juga termasuk dalam model kerjasama. Q.S Al-Jumu`ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*¹⁸

Ayat ini menjelaskan bahwa sebagai manusia yang hidup dimana-mana, maka kiranya senantiasa mencari rezeki (karunia Allah) dengan bermuamalah, salah satunya yaitu dengan kerjasama antara manusia. Di dalam Al-Quran termasuk dalam ayat diatas memang tidak ada secara tegas menerangkan tentang pelaksanaan *mudharabah*, tetapi

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 554.

dari ayat ini dapat disimpulkan bahwa untuk bekerjasama *mudharabah* diperbolehkan.¹⁹

d. Bagi Hasil dalam Pembiayaan *Mudharabah*

Bagi hasil dalam transaksi *mudharabah* merupakan pembagian atas hasil modal yang hasil usaha yang dilakukan *mudharib* atas modal yang diberikan oleh *shahibul mal*. Bagi hasil atas kerja sama usaha yang diberikan sesuai dengan nisbah yang telah dituangkan dalam akad *mudharabah*.

Perhitungan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* di bagi menjadi dua, yaitu:

1) *Revenue Sharing*

Perhitungan bagi hasil yang digunakan *revenue sharing* adalah berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Misalnya, disepakati nisbah bagi hasil untuk bank syariah sebesar 5% dan untuk nasabah sebesar 95%. Bila pendapatan kotor yang diperoleh nasabah.

2) *Profit / Loss Sharing*

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit / loss sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari nisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangi pajak penghasilan. Pendapatan kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan, biaya-biaya (biaya administrasi dan umum biaya pemasaran, biaya penyusutan dan

¹⁹Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, Jakarta Pustaka Imam Asy-Syafi', 2017. hlm 234.

biaya lain-lain) sama dengan laba usaha sebelum pajak. Laba usaha sebelum pajak dikalikan dengan nisbah yang disepakati merupakan bagi hasil yang harus diserahkan nasabah kepada bank syariah.

e. Manfaat *Mudharabah*

Dalam perbankan *Mudharabah* mempunyai beberapa manfaat diantaranya:

1. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan ? hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash/arus kas* usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
4. Bank lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
5. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

3. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba dan diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Maksud pembiayaan itu adalah pembiayaan dengan konsep jual beli yang termasuk kedalam praktek perdagangan.²⁰ Salah satu yang menjadi pembiayaan jual beli adalah pembiayaan *murabahah*.

Salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual-beli *murabahah*. Transaksi *murabahah* ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Secara sederhana *murabahah* berarti suatu penjuala barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Berapa besar keuntungan tersebut dan harga pembeliannya, misalnya 10% atau 20%.²¹

²⁰Abdul Nasser Hasibuan, "Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah" Jurnal At-Tijarah Vol. 1 No. 1 Januari- Juni 2015, hlm. 50.

²¹Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 113.

Pembiayaan *Murabahah* adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan *shahibul* Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu akad jual beli barang yang mana penjual harus menyebutkan harga jual yang terdiri dari harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang dan harga jual yang telah disetujui oleh pembeli.²²

Murabahah juga bisa jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati antara pihak bank dan nasabah. Dalam *murabahah*, penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli. Kemudian ia mensyaratkan atas laba dalam jumlah tertentu. Pada perjanjian *murabahah*, bank membiayai pembelian barang yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang itu dari pemasok, dan kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang ditambah keuntungan.

Karena dalam *murabahah* terdapat adanya keuntungan yang disepakati maka karakteristik *murabahah* adalah sipenjual harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian barang yang menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan biaya tersebut. Jadi singkatnya *murabahah* adalah akad jual-beli barang dengan menyatakan harga

²²Sry Lestari, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018 " Jurnal Nahdatul Iqtishadiyah 2020, hlm. 12 .

problem dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.²³

Dalam aplikasi bank syariah, bank merupakan penjual atas objek barang dan nasabah merupakan pembeli. Bank menyediakan barang yang dibutuhkan oleh nasabah dengan membeli barang dari *supplier*, kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan harga beli yang dilakukan oleh bank syariah. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama jangka waktu yang disepakati.

b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Murabahah*

- 1) Penjual, dengan syarat penjual memberitahu biaya modal kepada pembeli (nasabah), dan penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian, serta penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- 2) Pembeli, memahami kontrak yang telah disepakati bersama dan tidak ada unsur merugikan bagi pembeli.
- 3) Barang yang dibeli, tidak cacat dan sesuai dengan kesepakatan bersama.

²³Nofinawati, “Analisis Terhadap Aplikasi Akad *Murabahah* Di Bank Syariah” Jurnal At- Tijaroh Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2016, hlm. 100.

- 4) Akad/*sighat*, kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan, dan kontrak harus bebas dari riba.
- 5) Secara prinsip, jika syarat penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah, penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian, dan penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang tidak dipenuhi, maka pembeli mempunyai pilihan:
 - a) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
 - b) Kembali pada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
 - c) Membatalkan kontrak.²⁴

c. Dasar Hukum *Murabahah*

Jual beli *murabahah* merupakan jual beli amanah, karena pembeli memberikan amanah kepada penjual untuk memberitahukan harga pokok barang tanpa bukti tertulis. Atau dengan kata lain jual beli tidak diperbolehkan berkhianat.²⁵ Allah SWT berfirman dalam surah Al- Anfaal ayat 27:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا

أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

²⁴*Ibid.*, hlm. 55.

²⁵Try Setiady, “Pembiayaan *Murabahah* Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif daan Hukum Syariah” *Fiat Justisia Jurnal Hukum* Vol. 8 No. 3 Juli-September 2015, hlm. 522..

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui*”.²⁶

Ali ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas sehubungan dengan makna firman-Nya: dan janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian. Amanat artinya sesuatu yang dipercayakan oleh Allah kepada hamba-Nya, yakni hal-hal yang fardu. Dikatakan *la takhunu* artinya janganlah kalian merusak amanat.²⁷ Yang dimana maksud amanat disini yaitu pesanan pembelian yang dilaksanakan pada pembiayaan *murabahah* yang telah dipercayaka oleh nasabah kepada pihak bank.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diteliti untuk menjadi bahan masukan, bahan perbandingan dan pertimbangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004), hlm. 180.

²⁷Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul: 20.00 WIB

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Maya Kiswati (Skripsi IAIN Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2017)	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2012-2016	Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> Bank Syariah Mandiri, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> Bank Syariah Mandiri, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> Bank Syariah Mandiri	Lokasi yang digunakan oleh Maya Kiswati pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, sedangkan penelitian ini pada PT. BNI Syariah Tbk,
2.	Gustina Anggraini (Skripsi IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2014-2016)	Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian oleh Gustiana Anggraini hanya menggunakan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel terikat
3.	Siti Millatina Hya (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2018)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan	Lokasi yang digunakan oleh Siti Millatina Hya pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan penelitian ini

		April 2015-Desember 2017	terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia	pada PT. BNI Syariah Tbk,
4.	Nenda Nurjannah Niode (Jurnal Diponegoro Journal of Management tahun 2016)	Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015	CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Penelitian oleh Nenda Nurjannah Niode menggunakan empat variabel terikat dan berlokasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015, sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua variabel terikat dan berlokasi pada PT. BNI Syariah Tbk, Periode 2015-2019.
5.	Neneng Widianengsih (Jurnal Akuntansi dan Keuangan tahun 2020)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia	<i>Murabahah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, <i>Mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>Musyarakah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> secara simultan berpengaruh	Penelitian oleh Neneng Widianengsih menggunakan laporan keuangan profitabilitas seluruh bank syariah di Indonesia sedangkan pada penelitian ini hanya pada satu bank syariah saja yaitu Bank

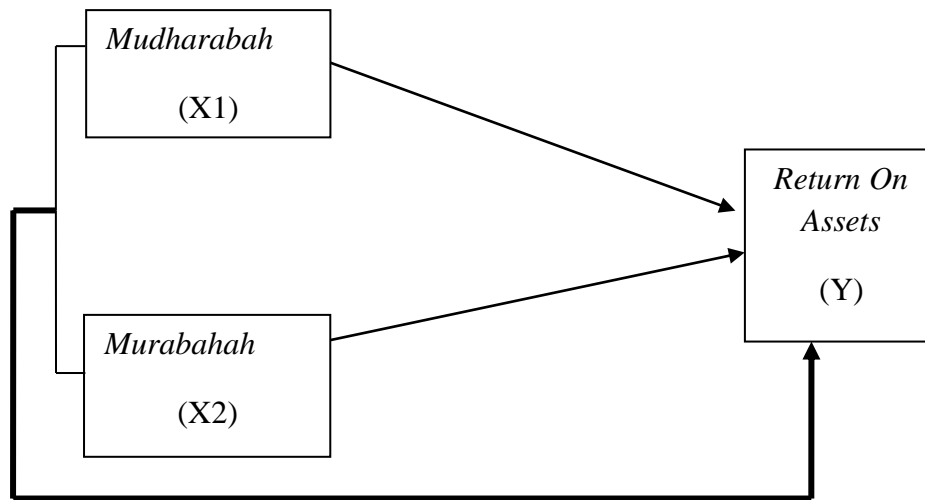
			terhadap profitabilitas.	BNI Syariah Tbk.
6.	Yadi Limbong (Skripsi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2018)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2017	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	Penelitian oleh Yadi Limbong menggunakan laporan keuangan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari PT. BNI Syariah Tbk,
7.	Rumi Ayu (Skripsi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2019	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia	Penelitian oleh Rumi Ayu menggunakan laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, sedangkan pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari PT. BNI Syariah Tbk,

			Tbk.	
8	Khoirul Fadli Siregar (Skripsi IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2016	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014	Terdapat pengaruh pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Terdapat pengaruh pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> memiliki pengaruh secara simultan terhadap <i>Return on Asset</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Pada penelitian yang dilakukan Khoirul Fadli Siregar yaitu menggunakan dua variabel x yaitu Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> , Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> .

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Gambar II.1
Skema Kerangka Pikir



Keterangan:

→ = Mempengaruhi secara parsial

↳ = Mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan posisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis penelitian ini adalah:

- H₀1 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk
- H_a1 : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
- H₀2 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
- H_a2 : Terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
- H₀3 : Tidak Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.
- H_a3 : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

PT. BNI Syariah Tbk yang terdaftar BEI yang sudah *go public* melalui situs www.idx.co.id. Alasan peneliti menggunakan PT. BNI Syariah Tbk ini selalu mengalami fluktuasi dalam laporan keuangan, penelitian ini melalui situs resmi www.bnisyariah.co.id. Penelitian ini akan dilakukan mulai Mei sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Adapun populasi data penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT. BNI Syariah Tbk, pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ROA yang terdaftar dibursa efek Indonesia dari Tahun 2015-2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel yang berdasarkan karakteristik yaitu menggunakan laporan keuangan 3 tahun terbaru dari populasi dengan laporan bulanan pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah, dan ROA tahun 2015-2019 maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel.³⁰

D. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan masyarakat pengguna jasa.³¹ Misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen yang ada. Data yang diambil oleh

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215.

³⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 74.

³¹Ahmad Budi Yulianto, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018), hlm. 37.

peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. BNI Syariah Tbk, yang diambil dari situs (www.bnisyariah.co.id). Data yang diambil adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan rangkaian waktu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam menguji hipotesis diperlukan suatu penelitian proses pengumpulan data membutuhkan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, *human relation* baik dengan pihak yang diukur maupun dengan orang yang membantu dalam pengumpulan data, merupakan hal yang harus diperhatikan. Teknik pengumpulan dari data sekunder yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder ini misalnya: buku, laporan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean* dan *Standar deviasi*.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal maka dapat diuji lebih lanjut.³² Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan kolmogrov-smirnov pada taraf signifikan 0,05. Apabila signifikan > 0,05 maka distribusi data bersifat normal. Apabila signifikan < 0,05 maka distribusi data tidak normal.³³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan daya kolerasi antar-variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas (Multiko).³⁴ Metode uji multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* kurang dari 5 dan angka *tolerance* 0.05.

³²Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

³³Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

³⁴Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Ellex Media Komputindo, 2012), hlm. 234.

b. Uji Autokolerasi

Autokolerasi dapat diartikan sebagai adanya hubungan antara anggota observasi yang satu dengan observasi yang lain yang berlainan waktu. Sementara kaitannya dengan asumsi metode kuadrat terkecil, autokolerasi adalah hubungan antara satu residual dengan residual yang lain. Adapun pengambilan keputusan pada uji DW sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokolerasi
- 2) Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokolerasi.
- 3) Angka DW di atas 2 berarti ada autokolerasi

Autokolerasi terjadi jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 atau di atas +2 dan tidak terjadi autokolerasi jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 dan +2.³⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimati koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.³⁶

Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut: Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat

³⁵Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2015), hlm. 111.

³⁶Tedi Rusman, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*, (Yogyakarta:CV. Graha Ilmu, 2015), hlm. 63.

nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas. Jika korelasi antar variabel independen dengan residual didapat nilai $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah salah satu analisis yang paling populer dan luas pemakaiannya. Hampir semua bidang ilmu yang memerlukan analisis sebab-akibat dapat dipastikan mengenal analisis ini. Manfaat hasil analisis regresi adalah membuat keputusan naik atau turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.³⁷ Model untuk regresi berganda pada umumnya dapat ditulis melalui persamaan berikut:

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

\hat{y}	: <i>Return On Asset</i>
a	: Konstanta
b_1b_2	: Koefisien Regresi
X_1	: Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
X_2	: Pembiayaan <i>Murabahah</i>
e	: <i>Standar error item</i>

³⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019), hlm. 160.

Dari rumus regresi linear berganda di atas, saya menyesuaikan rumus tersebut dengan judul skripsi saya. Maka secara matematika adalah sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1 P_{\text{mudharabah}} + b_2 P_{\text{murabahah}} + e$$

Dimana:

$ROA = \text{Return On Asset}$

$a = \text{Konstanta}$

$b_1 b_2 = \text{Koefisien Regresi Berganda}$

$P_{\text{mudharabah}} = \text{Pembiayaan Mudharabah}$

$P_{\text{murabahah}} = \text{Pembiayaan Murabahah}$

$e = \text{error}$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi X_1 , X_2 , dan Y . Variasi lainnya atau sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik apabila model sama dengan satu atau mendekati satu. Uji ini dilakukan dengan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan

denga t_{tabel} . uji signifikan adalah besarnya probabilitas atau peluang, untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan uji 2 sisi artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% yakni yang diperoleh dengan derajat bebas $df = n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan adalah variabel bebas). Kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang merupakan langkah yang harus dilewati sebelum memasuki uji t atau pengujian secara parsial. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Setelah F_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima maka H_a ditolak

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah

1. Sejarah Singkat PT. Bank BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1998 membuktikan ketangguhan sistem perbankan Syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yang adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kanto cabang pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan Syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*Office Chanelling*) dengan lebih kurang 1746 outlet yang terbesar di seluruh wilayah Indoensia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketahui oleh Dr. Hasanudin, M.Ag. semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin for* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 29 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkan UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan Syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan Syariah juga semakin meningkat.

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 kantor wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 kantor cabang, 218 Kantor Cabanag Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan gerak dan 58 Payment Point.

2. Visi dan Misi PT. BNI Syariah

a. Visi

Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Berikut ini merupakan data perkembangan ROA, Pembiayaan

Mudharabah dan Pembiayaan *Murabahah* Bank BNI Syariah:

Tabel IV.1
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Dan Return On Assets Tahun 2017

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Rp	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Rp	ROA %
2017	Januari	1,151,775	25,094,813	0,11
	Februari	1,140,995,	25,701,234	0,23
	Maret	1,102,866	26,006,631	0,34
	April	1,086,651	26,297,177	0,47
	Mei	1,094,308	26,502,020	0,55
	Juni	1,162,679	26,771,636	0,71
	Juli	1,044,047	26,834,489	0,79
	Agustus	991,129	27,007,712	0,93
	September	965,319	26,906,534	1,02
	Oktober	965,319	27,002,849	1,09
	November	917,069	27,108,159	1,11
	Desember	888,794	27,265,631	1,17

Sumber: *bni.syariah.co.id*

Tabel IV.2
Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Dan Return On Assets Tahun 2018

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah Rp	Pembiayaan Murabahah Rp	ROA %
2018	Januari	841,809	27,127,095	0,10
	Februari	807,572	27218,232	0,22
	Maret	815,159	27,313,502	0,32
	April	893,741	27,354,722	0,45
	Mei	1,102,847	27,573,081	0,55
	Juni	1,132,183	27,677,458	0,71
	Juli	1,106,093	28,326,818	0,82
	Agustus	1,070,332	28,555,307	0,94
	September	1,034,985	28,829,532	1,04
	Oktober	1,000,486	29,023,667	1,15
	November	968,612	29,115,003	1,25
	Desember	949,077	29,349,587	1,34

Sumber:bnisyariah.co.id

Tabel IV.3
Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Dan Return On Assets Tahun 2019

Tahun	Bulan	Pembiayaan Mudharabah Rp	Pembiayaan Murabahah Rp	ROA %
2019	Januari	933,369	29,229,017	0,12
	Februari	899,393	29,485,751	0,24
	Maret	916,316	29,587,615	0,4
	April	962,458	29,697,622	0,62
	Mei	1,208,770	29,981,436	0,81
	Juni	1,168,048	29,967,372	0,98
	Juli	1,250,165	30,375,384	1,14
	Agustus	1,275,404	30,611,319	1,32
	September	1,479,553	30,649,480	1,39
	Oktober	1,434,047	30,577,221	1,52
	November	1,681,668	30,587,326	1,64
	Desember	1,687,176	30,667,121	1,67

Sumber:bnisyariah.co.id

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan statistik data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *mean, sum, maximum, minimum*.

Tabel IV.4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	36	933370.00	4772323.00	1982230.9167	825789.05268
Murabahah	36	2634489.00	41345655.00	22197159.0833	8435755.30374
ROA	36	.10	1.67	.8342	.45262
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Berdasarkan Tabel IV.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA Dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 0,8342% dengan nilai *minimum* 10% dan nilai *maximum* sebesar 1,67%. Variabel Pembiayaan *Mudharabah* dengan jumlah (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 1982230.9167 Juta dengan nilai *minimum* sebesar 1296899 juta dengan nilai *maximum* sebesar 4772323.00 juta. Variabel Pembiayaan *Murabahah* dengan jumlah (N) sebanyak 36 mempunyai nilai *mean* sebesar 1982230.9167 Juta dengan nilai *minimum* sebesar 2634489.00 juta *maximum* sebesar 41345655.00 juta. Berdasarkan

gambar keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan telah memenuhi syarat yang diteliti.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametric. Uji normalitas penelitian ini menggunakan model regresi dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	.38415862
$S^{a,b}$		
Most	Absolute	.097
Extreme	Positive	.079
Difference	Negative	-.097
s		
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari hasil tabel IV.5 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dapat dilihat dari nilai Asymp, Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat multikolinearitas. Penelitian ini menggunakan metode dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 5, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a				
Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	-.240	.812		
Mudharabah	2.485	.018	.991	1.009
Murabahah	2.804	.008	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari hasil tabel IV.6 di atas diketahui bahwa nilai VIF kedua variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.009 ($1.009 < 5$) sedangkan nilai *tolerance* kedua variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* sebesar 0,991 , artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel peneliti.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 a	.280	.236	.39563	.868

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari tabel IV.7 di atas dapat diketahui nilai dari durbin-watson sebesar sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan $DW-2$ dan $+2$ ($-2 < 0,868 < 2$) dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dimana kriteria pengambilan keputusannya, dasar kriteria. Kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut: Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terjadi problem heteroskedastisitas. Jika korelasi antar variabel independen dengan

residual didapat nilai > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.236	.135		1.741	.091
Mudharabah	1.198E-8	.000	.049	.282	.780
Murabahah	2.830E-9	.000	.118	.681	.501

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Berdasarkan tabel IV.8 dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi *mudharabah* dan *murabahah* sebesar 0,780 dan 0,501 dinyatakan lebih besar dari 0,05 maka dalam penelitiannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji seberapa variabel indeviden mempengaruhi variabel devenden dihitung dengan persamaan garis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan variabel X1,X2, terhadap variabel Y. Berikut ini tabel analisis regresi.

Berdasarkan tabel IV.9 hasil pengukuran regresi yng ditunjukkan pada tabel di atas,maka persamaan regresi yang berbentuk adalah:

$$ROA = a + b_1 P_{mudharabah} + b_2 P_{murabahah} + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi Berganda

Pmudharabah = Pembiayaan Mudharabah

Pmurabahah = Pembiayaan Murabahah

e = *error*

Maka persamaannya adalah:

$$ROA = 0,062 + 2,022 Pmudharabah + 2,233 Pmurabahah + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 0,062 artinya bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* naik satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,062 \times 1\% = 0,062\%$
- b. Nilai koefisien regresi pada pembiayaan *mudharabah* sebesar 2,022 bernilai positif artinya jika pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar $0,062 + 2,022 \times 1\% = 2,084\%$
- c. Nilai koefisien regresi pada pembiayaan *murabahah* sebesar 2,233 bernilai positif artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar $0,062 + 2,233 \times 1\% = 2,295\%$.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.236	.39563

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari tabel IV.9 di atas diperoleh angka R square sebesar . Hal ini menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,280 menunjukkan bahwa proporsi kontribusi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 28% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel oleh variabel lain 72% yang tidak ada di dalam model regresi penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan *Return On Asset* (ROA).

Tabel IV.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.062	.259		-.240	.812
Mudharabah	2.022E-7	.000	.369	2.485	.018
Murabahah	2.233E-8	.000	.416	2.804	.008

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari tabel IV.10 di atas diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar 2,485, dan t_{hitung} dari pembiayaan *murabahah* sebesar 2,804 dan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,688.

- 1) Nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *mudharabah* yaitu 2,485 dan t_{tabel} diperoleh 1,68830. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,485 > 1,688$, maka hipotesis diterima (H_{a1}) artinya terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah Tbk.
2. Nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *murabahah* yaitu 2,804 dan t_{tabel} diperoleh 1,68830. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,804 > 1,688$, maka hipotesis diterima (H_{a2}) artinya terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. BNI Syariah Tbk.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.005	2	1.003	6.405	.004 ^b
Residual	5.165	33	.157		
Total	7.170	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 24

Dari hasil tabel IV.11 di atas diperoleh nilai taraf sig. α yaitu 0,04 < 0,05 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan df (k-1) atau 3-1 = 2 serta diperoleh F_{tabel} sebesar 3,28 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu 6.405 > 3,28, sehingga hipotesis diterima (H_{a3}). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 24 yang telah dibuat dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup bagus

untuk menjelaskan perkembangan *Return On Asset* (ROA). Selanjutnya signifikansi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *mudharabah* yaitu 2.485 dan t_{tabel} diperoleh 1.68830 . Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.458 > 1.68830$ artinya secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BNI Syariah Tbk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini pembiayaan *mudharabah* searah dan positif artinya jika pembiayaan naik maka *Return On Asset* (ROA) juga naik pada PT. BNI Syariah Tbk.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maya Kiswati yang membahas Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap *Return on Asset* PT. Bank Syariah Mandiri Tbk yang menyatakan secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Nilai t_{hitung} variabel pembiayaan *murabahah* yaitu 2.804 t_{tabel} diperoleh 1.68830 Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.804 > 1.688$, artinya secara parsial pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini pembiayaan *murabahah* searah dan positif artinya jika pembiayaan naik maka *Return On Asset* juga naik pada PT. BNI Syariah Tbk.

Sama halnya dengan penelitian Gusti Anggraini yang membahas Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia, yang menyatakan bahwa secara parsial berpengaruh *Return On Asset* (ROA).

3. Diperoleh nilai taraf sig. α yaitu 0,04 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6.405 > 3,28$ sehingga hipotesis (H_{a3}) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap ROA pada PT. BNI Syariah Tbk.

Penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan Neneng Widianengsih yang membahas Pengaruh pembiayaan *murabahah mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan periode penelitian yang digunakan, dimana dalam penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2015-2019. Dan hanya menggunakan 36 sampel.

2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independe, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 72 % sebagaimana ditunjukkan oleh R^2 .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *return on asset* PT. BNI syariah tbk, periode 2015-2019”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 0,062 artinya bahwa apabila pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* naik satu satuan maka *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,062 \times 1\% = 0,062\%$.
2. Nilai koefisien regresi pada pembiayaan *mudharabah* sebesar 2,022 bernilai positif artinya jika pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar $0,062 + 2,022 \times 1\% = 2,084\%$.
3. Nilai koefisien regresi pada pembiayaan *murabahah* sebesar 2,233 bernilai positif artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar $0,062 + 2,233 \times 1\% = 2,295\%$.
4. Hasil uji R^2 diperoleh bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0,280. Hal ini berarti kontribusi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap *Return On Asset* sebesar 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah Tbk karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.458 > 1.688$ dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka hipotesis (H_{a1}) diterima.
6. Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada PT. BNI Syariah Tbk karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $2,804 > 1,688$ dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka hipotesis (H_{a2}) diterima.
7. Terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk. Dengan hasil uji simultan (uji F) yang dibuktikan dengan F-test yang menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6.405 > 3,28$ dan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka hipotesis (H_{a3}) diterima.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank BNI Syariah yang bertugas dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan hendaknya memaksimalkan dalam melakukan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* karena dalam penelitian ini terlihat bahwa kedua variabel tersebut memiliki positif terhadap laba. Selain itu peneliti berharap kepada Bank BNI Syariah agar lebih menambah produk-produk baru syariah agar memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dengan BNI Syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen yang mempengaruhi ROA seperti DPK, NPF, CAR, selain itu.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Abdullah Tamrin dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Al Hadi Abu Azam, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Al-Maraghi Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maraghi 12*, (Semarang : CV Toba Putra Semarang
- Aplikasi Tafsir Ibnu Katsir diakses pada tanggal 6 Mei 2020 pukul: 20.00 WIB
- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahannya*, Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali-Art, 2004.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service, 2015
- Heykal Mohamad, *Lembaga Keuangan Islam* , (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2010
- Huda Nurul, *Lembaga Keuangan Islam*, Kencana : Prenada Media Grup, 2010
- Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Gava Media, 2018
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Karim Adiwarmn A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangannya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011
- Pandia Farianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Priyanto Duwi, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014
- Rusman Tedi, *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS* , (Yogyakarta:CV. Graha Ilmu, 2015
- Santoso Singgih, *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Ellex Media Komputindo, 2012
- Sarwono Jonathan, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2015

- Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penilaian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015
- Sujarweni V. Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, Jakarta Pustaka Imam Asy-Syafi`, 2017
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, Depok:Kencana, 2017
- Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013
- Yulianto Ahcmad Budi, *Metodelogi Penelitian Bisnis* , Malang: Polinema Press, 2018

B. Sumber Lainnya

Fazriani Anisya Dwi, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Return on Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan)*” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol. 16 No. 1 April 2017, hlm. 15.

Hasibuan Abdul Nasser, “*Asimetri Informasi Dalam Perbankan Syariah*” *Jurnal At-Tijarah* Vol. 1 No. 1 Januari- Juni 2015

Hya Siti Millatina, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017)*” Skripsi Program S1, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018

Kiswati Maya, “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Asset PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2016*” Skripsi Program S1, IAIN Surakarta, 2017

Lestari Sry, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2018*” *Jurnal Nahdatul Iqtishadiyah* 2020

Muhammad Hasbi Al- Baihaqy, “*Tingkat Kesehatan Bank Dan Laba Pada Bank Umum Syariah*” *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 10 No. 1 April 2017

Niode Nenda Nurjannah, “*Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO Terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015*” *Diponegoro Journal of Management* Vol. 5 No. 2018

Nofianti Nana, “*Analisis Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasioal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No.1 April 2015

Nofinawati, “*Analisis Terhadap Aplikasi Akad Murabahah Di Bnak Syariah*” *Jurnal At- Tijarah* Vol. 2 No. 1 Januari-Juni 2016

Setiady Tri, “*Pembiayaan Murabahah Dalam Perspektif Fiqh Islam, Hukum Positif Dan Hukum Syariah*” *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* Vol. 8 No. 3 Juli-September 2015

www.bnisyariah.co.id, diakses pada tanggal 3 Mei 2020 pukul 20.15 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Siti Sahara
2. Nama Panggilan : Sahara
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Palsabolas/ 20 Juni 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 3 (tiga) dari 7 (tujuh) Bersaudara
7. Alamat : Palsabolas
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ HP : 0822 8134 8080
10. Email : sitisahara200699@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Haspan Harahap
2. Pekerjaan : Wiraswata
3. Ibu : Rosmanisa Simamora
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Palsabolas

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100123 Palsabolas (2004-2010)
2. SMP Negeri 1 Angkola Timur (2010-2013)
3. SMA Negeri 6 Padangsidempuan (2013-2016)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2016-Sekarang)

LAMPIRAN 1

Daftar Data Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah* Dan *Return On Assets* Tahun 2017

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Rp	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Rp	ROA %
2017	Januari	1,151,775	25,094,813	0,11
	Februari	1,140,995,	25,701,234	0,23
	Maret	1,102,866	26,006,631	0,34
	April	1,086,651	26,297,177	0,47
	Mei	1,094,308	26,502,020	0,55
	Juni	1,162,679	26,771,636	0,71
	Juli	1,044,047	26,834,489	0,79
	Agustus	991,129	27,007,712	0,93
	September	965,319	26,906,534	1,02
	Oktober	965,319	27,002,849	1,09
	November	917,069	27,108,159	1,11
	Desember	888,794	27,265,631	1,17

Sumber: *bnisyariah.co.id*

LAMPIRAN 2

Daftar Data
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan
***Murabahah* Dan Return On Assets Tahun 2018**

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Rp	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Rp	ROA %
2018	Januari	841,809	27,127,095	0,10
	Februari	807,572	27,218,232	0,22
	Maret	815,159	27,313,502	0,32
	April	893,741	27,354,722	0,45
	Mei	1,102,847	27,573,081	0,55
	Juni	1,132,183	27,677,458	0,71
	Juli	1,106,093	28,326,818	0,82
	Agustus	1,070,332	28,555,307	0,94
	September	1,034,985	28,829,532	1,04
	Oktober	1,000,486	29,023,667	1,15
	November	968,612	29,115,003	1,25
	Desember	949,077	29,349,587	1,34

Sumber: *bni.syariah.co.id*

LAMPIRAN 3

Daftar Data
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan
***Murabahah* Dan Return On Assets Tahun 2019**

Tahun	Bulan	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Rp	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Rp	ROA %
2019	Januari	933,369	29,229,017	0,12
	Februari	899,393	29,485,751	0,24
	Maret	916,316	29,587,615	0,4
	April	962,458	29,697,622	0,62
	Mei	1,208,770	29,981,436	0,81
	Juni	1,168,048	29,967,372	0,98
	Juli	1,250,165	30,375,384	1,14
	Agustus	1,275,404	30,611,319	1,32
	September	1,479,553	30,649,480	1,39
	Oktober	1,434,047	30,577,221	1,52
	November	1,681,668	30,587,326	1,64
	Desember	1,687,176	30,667,121	1,67

Sumber: *bni.syariah.co.id*

LAMPIRAN 4

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	36	933370.00	4772323.00	1982230.9167	825789.05268
Murabahah	36	2634489.00	41345655.00	22197159.0833	8435755.30374
ROA	36	.10	1.67	.8342	.45262
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil output SPSS versi 24

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38415862
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.079
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil output SPSS versi 24

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.240	.812		
	Mudharabah	2.485	.018	.991	1.009
	Murabahah	2.804	.008	.991	1.009

a. Dependent Variable: ROA

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.529 ^a	.280	.236	.39563	.868

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.236	.135		1.741	.091
	Mudharabah	1.198E-8	.000	.049	.282	.780
	Murabahah	2.830E-9	.000	.118	.681	.501

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.236	.39563

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.062	.259		-.240	.812
Mudharabah	2.022E-7	.000	.369	2.485	.018
Murabahah	2.233E-8	.000	.416	2.804	.008

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.005	2	1.003	6.405	.004 ^b
Residual	5.165	33	.157		
Total	7.170	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

[Sumber: Hasil output SPSS versi 24](#)

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1134/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/07/2020
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 Juli 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Sahara
NIM : 1640100163
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. BNI Syariah Tbk Periode 2015-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.